

Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial

Teguh Hidayat¹, Putri Nadia², Resyelly Viona³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

^{2,3}Universitas Putra Indonesia Yptk Padang

Teguhhidayat377@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of accounting information systems and the use of accounting information technology on managerial performance banking in Bukittinggi City. This study was conducted at banks in the city. In this study, 35 questionnaires were distributed and 35 questionnaires were processed in this study. The type of data used is primary data. The results of this study indicate that the Accounting Information System partially has a t count of $3.272 > t$ table 2.03011, with a significance of 0.003 < from a significance level of 0.05 which states that a good accounting information system will produce good information and improve managerial performance. The use of Accounting Information Technology has a t count of $4.126 > t$ table of 2.03011, with a significance of 0.000 < from a significance level of 0.05, the use of Accounting Information Technology has a partial effect on Managerial Performance. Simultaneous test that Accounting Information System and Use of Accounting Information Technology have Fcount value of $76.861 > F$ table 3.29 with a significant level of $\alpha = 0.05$ so that Accounting information system and use of accounting information technology have a simultaneous effect on managerial performance. The value of the determination coefficient test of the adjusted R Square value is 0.817, this means that 81.7% of the Managerial Performance change variable can be explained or influenced by the variables of Accounting Information System and Use of Accounting Information Technology, while the remaining 18.3% is explained by other variables that are not studied.

Keywords: Information, Information Systems, Accounting, Technology, Managerial Performance.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada perbankan di Kota Bukittinggi. Penelitian ini dilakukan pada perbankan yang ada di kota. Di dalam penelitian ini kuesioner yang disebarluaskan sebanyak 35 kuesioner dan kembali tetap 35 kuesioner yang diolah dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi secara parsial memiliki hitung $3,272 > t$ tabel 2,03011, dengan signifikan sebesar 0,003 < dari taraf signifikan 0,05 yang menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan informasi yang baik pula, dan meningkatkan kinerja manajerial. Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi memiliki hitung $4,126 > t$ tabel sebesar 2,03011, dengan signifikan sebesar 0,000 < dari taraf signifikan 0,05, Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Manajerial. Uji secara simultan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi memiliki nilai Fhitung $76,861 > F$ tabel 3,29 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga Sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial. Nilai uji koefisien determinasi nilai adjusted R Square sebesar 0,817, hal ini berarti 81,7% dari variabel perubahan Kinerja Manajerial bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 18,3% dijelaskan oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Informasi, Sistem Informasi, Akuntansi, Teknologi, Kinerja Manajerial.

Jurnal Ekobistek is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan organisasi yang semakin meningkat menuntut organisasi tersebut untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar dapat unggul dalam persaingan. Oleh karena itu, manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi masalah dan menyeleksi dan mengimplementasikan proses adaptasi

dengan tepat [1]. Manajer berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup serta mengendalikan organisasi sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Kunci keberhasilan suatu perusahaan adalah penciptaan dan penguasaan informasi secara tepat dan akurat. Beberapa ahli menekankan bahwa perusahaan yang menguasai sistem informasi memiliki keunggulan kompetitif dalam lingkungan makro bisnis [2].

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan dan eksekutif perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat diperlukan oleh perusahaan yang bergerak di bidang apapun [3]. Alasannya karena mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan. Proses tersebut berkaitan dengan teknologi informasi untuk memajukan usaha atau bisnis. Penggunaan SIA adalah akan memudahkan perusahaan melakukan sebagian besar kegiatan perusahaan. Dengan memberikan informasi yang tepat dan akurat, biaya produksi dapat ditekan dan menjadi lebih efektif dan efisien [4].

Penggunaan teknologi informasi akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Peningkatan kinerja perusahaan akan dapat tercapai dengan adanya peningkatan kinerja individu pada setiap bagian perusahaan. Penggunaan teknologi informasi saat ini tidak hanya pada perusahaan swasta akan tetapi juga pada instansi pemerintahan. Adanya teknologi informasi pada instansi pemerintah akan lebih memudahkan bagi karyawan untuk melakukan tugas sehingga tidak lagi dilakukan secara manual. Teknologi informasi yang berbasis komputer ini akan berdampak pada aktivitas karyawan sehingga pekerjaan dapat terselesaikan secara efektif dan efisien [5]. Informasi sangat berguna bagi perusahaan dalam kegiatan perencanaan, kontrol, dan pengambilan keputusan. Kebutuhan informasi dalam suatu perusahaan akan tergantung pada berbagai faktor komitmen sumber daya manusia. Informasi suatu perusahaan dalam dunia bisnis mempunyai sasaran utama. Sasaran utama informasi tersebut yaitu menyediakan informasi yang menunjang pengambilan keputusan, menyediakan informasi yang mendukung proses harian, dan menyediakan informasi akuntansi yang menyangkut pengelolaan kekayaan [6].

Perkembangan sistem informasi dan komunikasi yang pesat terkadang tidak diimbangi dengan penyebaran atau sosialisasi di dalam lembaga-lembaga pemakai sistem informasi secara detail dari tahap konsepsi sampai kepada tahapan operasional. Hal ini tentu membutuhkan waktu tersendiri bagi lembaga-lembaga yang baru menerapkannya. Fenomena perkembangan perbankan saat ini merupakan sebuah fenomena yang sangat menarik dan unik, karena fenomena ini terjadi justru di saat kondisi perekonomian nasional berada pada keadaan yang mengkhawatirkan. Meskipun kalau dilihat dari volume usaha perbankan jika dibandingkan dengan total keseluruhan volume usaha perbankan nasional, maka nilainya masih relatif kecil. Teknologi digunakan organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan [7]. Teknologi informasi merupakan perpaduan antara teknologi komputer dan

telekomunikasi dengan teknologi lain seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya [8]. Di dalam dunia perbankan, pelayanan juga sangat penting karena karyawan akan berhadapan langsung dengan nasabah. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo dan lain-lain. Dari sistem informasi yang digunakan, maka dapat diketahui bahwa manajemen dari organisasi tersebut Perkembangan dunia perbankan tidak lepas dari kemajuan dan perkembangan teknologi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi [9]. Pada umumnya tujuan pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi pada industri perbankan lebih menekankan pada tingkat pengurangan kesalahan dalam memproses transaksi yang selama ini dilakukan secara manual dan memberikan informasi laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan, sehingga memberikan dampak yang luar biasa mengingat industri perbankan merupakan industri yang paling tinggi tingkat ketergantungannya pada aktivitas-aktivitas pengumpulan, pemrosesan, analisa dan penyampaian laporan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan para nasabahnya [10].

Sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan informasi yang baik pula, oleh karena itu pihak Bank perlu melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan agar sistem yang sudah mereka pakai selama ini dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kondisi perusahaan khususnya para penggunanya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ketidakmampuan bank dalam bersaing dengan bank yang ada di kota yang besar disebabkan tidak terkelolanya dengan baik keunggulan komperatif dan kompetitif yang dimiliki bank syariah. Kondisi tersebut disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Penerapan suatu sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. Baik buruknya kinerja dari sebuah Sistem Informasi Akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai atau penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi itu sendiri. Peneliti terdahulu mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh pada sistem informasi akuntansi, antara lain keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan dewan pengarah sistem informasi dan lokasi departemen sistem informasi [11].

Sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan informasi yang baik pula, oleh karena itu pihak Bank perlu melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan agar sistem yang sudah mereka pakai selama ini dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kondisi perusahaan khususnya para penggunanya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Informasi yang disediakan oleh SIA harus memperhatikan tingkah laku manusia penerimanya. SIA juga dioperasikan oleh manusia dalam organisasi. Tingkah laku manusia yang mengoprasikan SIA tersebut harus diperhatikan bila tidak menginginkan SIA gagal dalam pengembangan dan penggunaannya. Oleh karena itu faktor manusia sangat menentukan dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi tersebut.

Untuk menghasilkan kinerja yang optimal dalam suatu organisasi dapat diukur dari hasil pekerjaan yang telah dilakukan karyawan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan, karena keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja karyawan. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dalam melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Melalui pencapaian kinerja masing-masing individu maka perusahaan dapat menghasilkan kinerja seutuhnya dan mencapai keberhasilan sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan. Dewasa ini, industri perbankan di Kota Bukittinggi merupakan salah satu sektor perekonomian yang mengalami perkembangan dinamis dibandingkan sektor ekonomi yang lain. Sektor perbankan dituntut untuk lebih responsif terhadap perubahan tersebut karena persaingan sangat agresif antara unsur-unsur sektor perbankan, baik ditingkat lokal atau tingkat internasional. Dengan demikian, perbankan harus dapat berkembang secara luas dalam mengembangkan sistem informasinya dari berbagai bentuk, khususnya pada sistem informasi akuntansi, sehingga dapat meningkatkan pelayanan terhadap klien serta meningkatkan daya saing lokal dan asing [12]. Pada kenyataannya banyak permasalahan mendasar yang membuat Perbankan di Kota Bukittinggi tidak secara maksimal menerapkan teknologi seperti layaknya teknologi yang dipergunakan oleh bank umum. Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja Manajerial Perbankan di Kota Bukittinggi sangat penting untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan penggunaan atau pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja manajerial untuk peningkatan produktivitas perusahaan.

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi [13]. Sedangkan kinerja individual merupakan tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau

tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu [14]. Kinerja manajerial adalah kemampuan manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap kualitas, kuantitas, ketepwaktu, pengembangan personel, pencapaian anggaran, pengurangan biaya (peningkatan pendapatan) [15]. Penilaian kinerja adalah bagaimana kita menentukan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan pokok kinerja adalah untuk memotivasi tujuan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membahukan tindakan dan hasil yang diinginkan dengan melalui umpan balik.

Penelitian sebelumnya “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Kota Padang). Hasil penelitian ini menunjukkan hasil (1) pemanfaatan teknologi informasi, karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen, dan ketidakpastian lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial, (2) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial, (3) karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial, (4) ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja manajerial [16].

Dan juga penelitian sebelumnya “Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Showroom Di Kota Palembang”. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan sistem informasi akuntansi dari keenam variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Secara parsial relevant (X1), timely (X4) berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, sedangkan realible (X2), complete (X3), understandable (X5), differifikasi (X6) tidak berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kinerja manajerial pada showroom di Kota Palembang [17].

Pembahasan yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini dibatasi yaitu bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial. Adapun yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu mengubah responden penelitian, dimana penelitian sebelumnya terdapat pada perusahaan manufaktur di kota dan kabupaten Pekalongan dengan menggunakan variabel pemanfaatan teknologi informasi, karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan serta kinerja manajerial, sedangkan fokus penelitian ini meneliti pada perusahaan perbankan yang ada di Kota Bukittinggi

dengan variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi sedangkan variabel dependen yaitu kinerja manajerial.

Alasan mengapa dipilihnya lokasi tersebut adalah karena ingin melihat sejauh mana tingkat sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial yang ada pada perbankan di Kota Bukittinggi karena sistem informasi dan teknologi informasi pada industri perbankan lebih menekankan pada tingkat pengurangan kesalahan dalam memproses transaksi yang selama ini dilakukan secara manual dan memberikan informasi laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan, sehingga memberikan dampak yang luar biasa mengingat industri perbankan merupakan industri yang paling tinggi tingkat ketergantungannya pada aktivitas-aktivitas pengumpulan, pemrosesan, analisa dan penyampaian laporan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan para nasabahnya.

Dari penelitian sebelumnya didapati temuan utama, yaitu kemajuan dan penerapan teknologi informasi memberikan kebutuhan pengguna, diantaranya yaitu pengeluaran biaya yang efektif dalam pengumpulan data, menempatkan data-data tersebut pada form dan format sesuai dengan kriteria, memproses data dengan efisien, hemat waktu, hasil yang akurat, keluaran menghasilkan informasi yang bermanfaat, serta meneruskan data akuntansi ke berbagai pengguna pada lokasi berbeda yang membuat informasi akuntansi mudah untuk diakses dan tersedia secara luas [18]. Hal ini diperkuat dengan pernyataan teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik [19].

Secara konsepsional pengolahan data akuntansi dilakukan secara manual dan dengan komputer. Komputer mampu bekerja dengan konsisten, serta reliable (dapat dipercaya) dalam waktu yang lebih cepat dibanding dengan kemampuan manusia. Berarti dapat disimpulkan dari hasil penelitian sebelumnya jika teknologi informasi dapat digunakan dalam mengkomunikasikan dan menyajikan data yang diubah menjadi informasi. Informasi yang dihasilkan pun reliabel (dapat dipercaya) dan diteruskan dalam waktu yang lebih cepat dan konsisten. Akan tetapi, perlu diperhatikan pula etika pengguna dalam penggunaan teknologi informasi. Kualitas informasi akuntansi yang berkualitas tergantung pula dengan penggunanya. Dengan begitu, penggunaan teknologi informasi akuntansi dengan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam merespon kebutuhan pengguna akan lebih memberikan hasil yang bermanfaat dibandingkan hanya dengan metode penyelesaian manual. Penggunaan teknologi informasi akuntansi lebih lanjut akan memberi peluang sistem informasi

akuntansi dalam menghasilkan informasi yang lebih baik.

Dengan melihat ada atau tidaknya pengaruh penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi dengan peran etika penggunanya terhadap kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan oleh mahasiswa akuntansi. Mengenai hubungan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi sangat penting dilakukan karena dapat meningkatkan kinerja manajerial yang dihasilkan, serta meningkatkan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi itu sendiri dalam persiapan memasuki jenjang kerja nyata dalam menerapkan penggunaan teknologi informasi.

Rendahnya sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya productivity paradox yaitu investasi yang mahal di bidang sistem tetapi menghasilkan return yang rendah [20]. Productivity paradox ini menandakan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam perusahaan tidak efektif. Banyak faktor yang dapat mengakibatkan penggunaan teknologi informasi tidak efektif, diantaranya berasal dari pengguna (user) maupun sistem informasi itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada perbankan di Kota Bukittinggi.

2. Metodologi Penelitian

Prosedur pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data skunder dan data primer. Data skunder berupa data-data yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian misalnya, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan lain-lainya. Pengambilan data primer dapat dilakukan dengan cara menyebarluaskan kuesioner, yakni dengan cara membagikan kuesioner kepada responden guna mendapatkan keterangan agar Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif atau statistik adalah bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal yang menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan (fenomena). Dengan kata lain, statistik deskripsif hanya berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Statistik deskripsif memberikan gambaran mengenai nilai, mean, median, standar deviasi, variance, range,

minimum, dan maksimum penelitian ini dapat terus berjalan dengan lancar.

Uji Validitas

Dalam penelitian ini, pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner akan diuji validitasnya. Validitas adalah dimaksudkan untuk menyatakan sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuesioner akan mengukur apa yang ingin diukur. Jika r_{xy} lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 5% maka data dinyatakan valid.

Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini pengujian hipotesa menggunakan model Analisis Regresi Linier Berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana, Y merupakan Kinerja Manajerial, X_1 merupakan Sistem Informasi Akuntansi, X_2 merupakan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi, α merupakan Konstanta, β_1 merupakan Koefisien regresi dari variabel X_1 , β_2 merupakan Koefisien regresi dari variabel X_2 , ε merupakan Eror

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Realibilitas

Hasil uji realibilitas disajikan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil uji realibilitas

V	Cronb.	Ket
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,894	Reliabel
Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (X2)	0,782	Reliabel
Kinerja Manajerial (Y)	0,771	Reliabel

Tabel 1. di atas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) adalah 0,894. Angka ini $> 0,60$. Hal ini berarti bahwa konstruksi pertanyaan yang disusun untuk mengukur Sistem Informasi Akuntansi adalah reliabel. Begitupula dengan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (X2) nilai cronbach's alpha untuk variabel Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (X2) tersebut adalah $0,782 > 0,60$ yang berarti bahwa konstruk pertanyaan untuk mengukur variabel Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (X2) tersebut dinyatakan reliabel. Variabel kinerja manajerial dengan nilai cronbach's alpha untuk Kinerja Manajerial (Y) tersebut adalah $0,771 > 0,60$ yang berarti bahwa konstruk pertanyaan untuk mengukur variabel Kinerja Manajerial (Y) tersebut dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen

keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil uji statistik akan lebih baik jika semua variabel berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik normal probability plots dan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Hasil Uji Normalitas disajikan pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	SIA	Penggunaan TI	Kinerja Manajerial
N	35	35	35
Normal Parameters ^{a,b}	34,3143	21,8857	35,6286
Mean	3,21551	1,79495	2,47441
Most Extreme	Absolu		,11
te		,103	,168
Differences		,087	,168
e	Positiv		,11
			,5
	Negative		-,117
Test Statistic		,103	,168
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200	,114	,210

Berdasarkan tabel 3. di atas dari hasil pengolahan data uji Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai Kolmogorov-Smirnov pada Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,200, Penggunaan Teknologi informasi yaitu 0,114 dan Kinerja Manajerial sebesar 0,210 dimana nilai signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. Hasil uji multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tol.	VIF
1 (Constant)		
Sistem Informasi Akuntansi	,325	3,079
Penggunaan Teknologi Informasi	,325	3,079

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas disajikan pada tabel dibawah ini.

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan ada tidaknya korelasi yang besar diantara variabel bebas. Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4. Hasil dari tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Sistem Informasi Akuntansi bernilai sebesar 3,079 dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi sebesar 3,079 memiliki angka variance inflation factor (VIF) dibawah angka 10. Dengan demikian disimpulkan persamaan regresi yang dapat dipakai sebagai model analisis tidak terdapat persoalan multikolinieritas.

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linear berganda disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Uns. Coef.		Stand. Coe.		t	Sig.
	B	Std. Error	B			
1 (Constant)	8,474	2,231		3,799	,001	
SIA	,324	,099	,421	3,272	,003	
P.TI	,732	,178	,531	4,126	,000	

Dari persamaan di atas diketahui konstanta sebesar 8,474 menyatakan bahwa jika Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi bernilai nol maka nilai Kinerja Manajerial akan tetap sebesar 8,474. Variabel Sistem Informasi Akuntansi mempunyai koefisien regresi sebesar 0,324 menyatakan bahwa setiap kenaikan Sistem Informasi Akuntansi sebesar satu satuan dengan asumsi bahwa nilai variabel Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi konstan, maka akan meningkatkan Kinerja Manajerial sebesar 0,324. Variabel Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi mempunyai koefisien regresi sebesar 0,732 menyatakan bahwa setiap kenaikan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi sebesar satu satuan dengan asumsi bahwa nilai variabel Sistem Informasi Akuntansi konstan, maka akan meningkatkan Kinerja Manajerial sebesar 0,732.

Uji t

Hasil uji t disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Hasil uji t

Model	Uns. Coeff.		Stan. Coef.		t	Sig.
	B	Std. E.	B			
1 (Constant)	8,474	2,231		3,799	,001	
SIA	,324	,099	,421	3,272	,003	
Pen. TI	,732	,178	,531	4,126	,000	

Dari hasil tabel 6. tersebut dapat diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki thitung sebesar 3,272 sedangkan ttabel sebesar 2,03011 sehingga thitung> ttabel dengan signifikan untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,003 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Maka H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankan di Kota Bukittinggi. Variabel Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi memiliki thitung sebesar 4,126 sedangkan ttabel sebesar 2,03011 sehingga thitung> ttabel dengan signifikan untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Maka H2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Penggunaan Teknologi Informasi

Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankan di Kota Bukittinggi.

Uji F

Hasil uji f disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Hasil uji f

Model	Sum .		Mean Square	F	Sig.
	df				
1 Regression	172,303	2	86,152	76,861	,000
Residual	35,868	32	1,121		
Total	208,171	34			

Dari tabel 6. di atas dapat diketahui bahwa dari hasil uji Anova (analysis of varians) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai Fhitung untuk sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi sebesar 76,861 sedangkan Ftabel sebesar 3,29 dengan df pembilang= 2, df penyebut = 32 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga Fhitung > Ftabel dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. mengindikasikan bahwa sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankan di Kota Bukittinggi, sehingga H3 diterima.

 R^2 (Koefisien Determinasi)

Hasil koefisien determinasi disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	Adjus. R Square		Std. Er.	Durbin-Watson
1	,910 ^a	,828	,817	1,05872	1,372

Dari tabel 7. diketahui bahwa koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,817 atau sebesar 81,7%. Hal ini berarti 81,7% dari variabel perubahan Kinerja Manajerial bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 18,3% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

Daftar Rujukan

- [1] Almilia,LucianaSpica dan Brilianien.2020. faktor-faktor yangMempengaruhi KinerjaSistem InformasiAkuntansipadaBank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Siduarjo. Jurnal Ilmiah. STIE Perbanas. Surabaya.
- [2] Anonim. 2018. Berbagai Definisi Teknologi Informasi, artikel diakses tanggal 20 Agustus 2018. http://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_informasi.
- [3] Anonim. 2018. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Saling Ketergantungan Organisasi Terhadap Kinerja ManajerialMelalui Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen.
- [4] Astuti, Maulidah Tri. 2008.Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi TerhadapKinerjaIndividu

- (Penelitian Pada Skpd Di Lingkungan Pemerintah Kota Malang. Skripsi. Malang: Skripsi Universitas Brawijaya.
- [5] Firmawan, Frimariodan Marsono. 2010. Analisi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keseksian Penggunaan Informasi (Sistem Usage) Studi Empiris pada Nasabah Bank Mandiri. Jurnal Universitas Diponegoro.
 - [6] Frestelia, Nindhi. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Kota Padang). Skripsi Program Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
 - [7] Ghozali, Imam. 2019. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.
 - [8] Hadari Nawawi 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kepetifitif. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
 - [9] Handayani, Rini. 2017. Analisis-Analisis Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi. SNA X UNHAS Makassar 26 – 28 Juli. STIE Atma Bhakti Surakarta.
 - [10] Jogiyanto. 2015. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Penerbit Andi : Yogyakarta
 - [11] Kurniawati, wewen. 2020. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Teknologi Informasi (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen). Tesis (Tidak diterbitkan). Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
 - [12] Laksmana, Arsono dkk. 2012. Pengaruh Teknologi Informasi Akuntansi, Saling Ketergantungan,
 - [13] Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial, Jurnal Ekonomi Akuntansi. Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga: Surabaya.
 - [14] Lindawatidan Salamah, Irma.(2012). “Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan”. Jurnal Akuntansidan Keuangan.14. (1), 55-68
 - [15] Mulyadi 2010. Sistem Akuntansi, Edisi ke-3,Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
 - [16] Priyanti. 2010. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Showroom Di Kota Palembang. Jurnal Skripsi Jurusan Akuntansi S.1, STIE MDP.
 - [17] Soegiharto. 2021. Influence Factors Affecting The Performance Of Accounting Information Sistem. Gajah Mada International Journal Of Business. Vol 3, No. 2 PP. 177-202
 - [18] Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta: Bandung.
 - [19] Tjhai fung Jing. 2023. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik”. Jurnal Bisnis dan Akuntansi.5(1):1-26.
 - [20] Tariyadi. 2015. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderasi Strategi Bisnis dan Persepsi Ketidakpastian g Lingkungan. Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi Tahun 2015.
 - [21] Jurusan Komputerisasi Akuntansi, STMIK Widya ratama, Pekalongan.